

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 BOJA



Disusun oleh :

Nama : Firstya Evi Dianastiti
NIM : 2101409066
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes 2012 dan disahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012


Disahkan oleh,

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd., M.T
NIP. 195812181985031004



Kepala Sekolah


Wiji Ahmanto, S.Pd
NBM. 580504

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobil'alamin, puji syukur atas nikmat Allah SWT yang tidak dapat didustakan, sehingga laporan PPL II di SMK Muhammadiyah 2 Boja ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Salam dan *shalawat* bermuara pada Rasul SAW, keluarga, para sahabat, dan penegak risalah *din*-Nya. Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL UNNES
3. Drs. Slamet Seno Adi, M.Pd., M.T., selaku Dosen Koordinator
4. Rahayu Pristiwati, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing
5. Wiji Ahmanto, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Boja
6. Drs. Imam Sukar selaku Koordinator Guru Pamong
7. Siti Nur Fadhilah, S. Pd., selaku Guru Pamong
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Muhammadiyah 2 Boja
9. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Boja
10. Orang tua penulis, rekan-rekan PPL, dan semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012.

Boja, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat Pelaksanaan Kegiatan	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-Hal Pendukung dan Penghambat	11
G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta alur kehidupan yang selalu berubah dinamis, pola perkembangan sistem pendidikan juga mengalami perubahan. Sebagai seorang mahasiswa yang memegang *label agent of change*, mau tidak mau harus pula memahami dan mengambil bagian dalam perubahan sistem pendidikan Indonesia ke arah yang lebih baik. Sistem perkuliahan saat ini tidak hanya menempatkan mahasiswa sebagai objek namun justru mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dengan menempatkan posisi mahasiswa sebagai subjek pendidikan. Oleh karena itu, sangat diharapkan apabila mahasiswa tidak sekadar mengandalkan asupan pengetahuan dari dosen semata, namun bersedia aktif mencari berbagai informasi lain di luar bangku kuliah.

Berbagai cara ditempuh oleh pihak perguruan tinggi untuk memacu motivasi mahasiswa agar dapat memahami dan mengambil bagian dalam perubahan sistem pendidikan. Perkuliahan yang berjalan satu arah diyakini tidak akan memberikan efek yang maksimal, oleh karena itu sangat diperlukan praktik lapangan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa akan sekaligus sebagai sarana mempraktikkan berbagai teori yang telah diperoleh pada saat perkuliahan.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes.

Dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas, berkompeten dan professional maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan salah satu kegiatan yang bermanfaat bagi calon pendidik untuk belajar banyak mengenai keadaan nyata dunia pendidikan di sekitar mereka yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib diikuti seluruh mahasiswa kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di sekolah – sekolah yang menjadi mitra bersama Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini diselenggarakan sebagai langkah awal mahasiswa program studi kependidikan sebelum terjun langsung dalam dunia pendidikan sebenarnya. Dengan adanya PPL ini diharapkan agar mahasiswa mempunyai bekal dan kesiapan yang memadai pada saat menjadi guru nantinya.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL

diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas; tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga pendidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing – masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Lapangan Lapangan (PPL).

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lambaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan 2

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembagalembaga terkait lainnya.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak

lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.

6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
2. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
3. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong dan melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
4. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/ lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
5. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari Unnes ke tempat praktik dan sebaliknya.
6. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Boja yang terletak di Jalan Raya Tampingan Boja Kendal Telepon/Fax 0294 572 863 Kode Pos 51381. Praktikan ditugasi mengajar kelas XI Teknik Kendaraan Ringan 3, XI Teknik Kendaraan Ringan 4, XI Teknik Audio Video, XI Perbankan Syariah, dan XI Busana Butik.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi berbagai kegiatan sebagai berikut.

1. Observasi Proses Belajar Mengajar

Pelaksanaan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dimulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai 8 Agustus 2012. Praktikan melakukan pengamatan pada pembelajaran yang dilakukan guru pamong. Selain itu, praktikan juga dapat mengamati kondisi kelas, sehingga dapat dijadikan referensi untuk memilih strategi yang tepat untuk mengajar kelas tersebut.

2. Latihan Pengajaran Terbimbing

Latihan pengajaran terbimbing dilakukan mulai PPL II berlangsung, yaitu tanggal 9 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah melakukan

kegiatan pembelajaran, praktikan selanjutnya diberi masukan dan saran untuk perbaikan pada pengajaran-pengajaran selanjutnya.

3. Latihan Pengajaran Mandiri

Pada pengajaran mandiri, praktikan mengajar di kelas tanpa didampingi oleh guru pamong. Latihan pengejaran mandiri dimulai pada tanggal 13 Agustus 2012, dan setelah libur lebaran dimulai pada tanggal 29 Agustus 2012 sampai 11 Oktober 2012. Sebelum melaksanakan pengajaran mandiri, praktikan mengonsultasikan RPP yang akan digunakan kepada guru pamong.

4. Penilaian dan Ujian Pelaksanaan Pengajaran

Penilaian pelaksanaan pengajaran dilakukan oleh guru pamong pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan. Guru pamong menilai sebanyak tujuh kali, setelah itu dilakukan penilain ujian. Sedangkan dosen pembimbing melakukan penilain sebanyak tiga kali. Penilaian oleh dosen pembimbing telah dilakukan pada tanggal 8 September 2012, 2 Oktober 2012, dan 8 Oktober 2012.

5. Pembuatan Laporan PPL II

Setelah seluruh kegiatan PPL II dilaksanakan, mahasiswa praktikan menyusun laporan PPL II yang disahkan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah tempat latihan, dan Kepala UPT PPL Unnes.

6. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMK Muhammadiyah 2 Boja rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya adalah sebagai berikut.

- a. Observasi dan orientasi kelas.
- b. Observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran).
- c. Membuat perangkat pembelajaran.

- d. praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Dalam proses KBM, guru menerapkan beberapa ketrampilan mengajar antara lain sebagai berikut.
- i. Membuka pelajaran, guru memberi salam dan menanyakan kabar pada siswa dalam bahasa Indonesia, dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas.
 - ii. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.
 - iii. Komunikasi dengan siswa dilakukan dengan berbagai arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga.
 - iv. Penggunaan media pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
 - v. Memberikan penguatan suatu motivasi agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.
 - vi. Mengondisikan situasi siswa agar tenang dan lancar pada saat pembelajaran.
 - vii. Memberikan pertanyaan untuk mengetahui apakah siswa selama pembelajaran sudah mampu menyerap materi yang telah disampaikan.
 - viii. Menilai hasil belajar berdasarkan pada tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.
 - ix. Menutup pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah di berikan kemudian ditutup dengan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL II di SMK Muhammadiyah 2 Boja dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut.

1. Guru pamong menugaskan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ada.

2. Guru pamong memberikan evaluasi kepada praktikan mengenai berbagai hal yang masih menjadi kekurangan praktikan selama pembelajaran.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II membawa kesan tersendiri bagi praktikan. SMK Muhammadiyah 2 Boja selaku sebuah sekolah berbasis kejuruan memerlukan strategi pembelajaran yang berbeda dengan sekolah lainnya. Selama pelaksanaan PPL II, praktikan sangat terbantu dengan sikap guru pamong dan guru-guru di SMK Muhammadiyah 2 Boja lainnya yang sangat kooperatif. Sehingga praktikan dapat selalu belajar untuk menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.

Dengan mayoritas siswa adalah laki-laki, aspek psikologis siswa yang masih ingin selalu bebas dan sering membuat kegaduhan menjadi kendala tersendiri bagi praktikan. Namun, dengan sikap para siswa tersebut, praktikan semakin dapat belajar kiat untuk mengendalikan kelas yang gaduh. Selain itu, guru pamong juga selalu memberi arahan dan motivasi kepada praktikan mengenai kita mengendalikan kelas yang gaduh.

G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ibu Fadilah selaku guru pamong membimbing praktikan dengan baik. Beliau memberikan arahan bagaimana membuat perangkat pembelajaran hingga kiat untuk mengendalikan suasana kelas yang gaduh. Beliau juga memotivasi praktikan agar menjadi guru yang unggul dengan menerapkan berbagai model pembelajaran. Sama halnya dengan Ibu Rahayu Pristiwati selaku dosen pembimbing. Selama proses monitoring hingga penilaian, yaitu sebanyak tiga kali kunjungan ke sekolah, beliau memberikan arahan dan membimbing praktikan dalam menyempurnakan perangkat pembelajaran hingga pada proses penilaian. Sikap kooperatif dan ramah dan guru pamong dan dosen pembimbing menjadikan praktikan bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan PPL II di SMK Muhammadiyah 2 Boja.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di kelas XI TKR 3, XI TKR 4, XI TAV, XI PS, dan XI BB di SMK Muhammadiyah 2 Boja memberikan pengalaman bagi mahasiswa praktikan untuk menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

B. Saran

Saran bagi SMK Muhammadiyah 2 Boja, hendaknya kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa dan Sastra Indonesia tidak hanya secara teoretis semata tetapi juga secara praktis. Siswa tidak hanya mampu berbahasa secara baik, namun juga harus dapat berbahasa Indonesia dengan benar, oleh karena itu siswa harus belajar berbahasa, tidak sekadar belajar tentang bahasa. Kepada Unnes, koordinasi antara pihak sekolah, dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Firstya Evi Dianastiti
NIM : 2101409066
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni
Bidang Studi Praktikan : Bahasa Indonesia

Belajar adalah melakukan. Kalimat tersebut sangat pantas disematkan untuk menggambarkan proses pelaksanaan PPL II. Karena selama pelaksanaan PPL II, praktikan telah belajar berbagai hal mengenai pembelajaran melalui proses praktik mengajar di kelas. Berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu oleh praktikan, yaitu Bahasa Indonesia, pembelajaran berlangsung dengan sangat berkesan dan memberikan begitu banyak pengalaman bagi praktikan. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Dibalik kelemahan tidak adanya buku teks yang dibawa oleh siswa, kekuatan pembelajaran terletak pada potensi dan sikap siswa yang pada akhirnya mau bersikap kooperatif pada saat pembelajaran. Melalui berbagai model pembelajaran, siswa diajak untuk tidak sekadar belajar tentang bahasa, namun lebih banyak belajar berbahasa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sekolah ini menggunakan sistem *moving class*, terdapat 14 ruang yang dapat digunakan sebagai ruang kelas teori, termasuk untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah ini sudah memiliki ruang multimedia, yang dilengkapi dengan LCD proyektor. Selain ruang multimedia, sekolah juga memiliki LCD portabel yang dapat digunakan di kelas yang lain.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ibu Siti Nur Fadhilah, S.Pd selaku guru pamong adalah sosok guru yang luar biasa. Meskipun usia beliau masih tergolong muda, tetapi kesabaran beliau dalam menghadapi para siswa dan cara beliau mengendalikan kelas

sangat baik. Beliau juga membimbing mahasiswa praktikan dimulai dari membuat perangkat pembelajaran hingga mengajar. Ibu Rahayu Pristiwati, S. Pd., M. Pd., selaku dosen pembimbing juga merupakan sosok yang berkompeten dalam bidangnya. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat kooperatif dalam memonitoring hingga melakukan penilaian cara mengajar mahasiswa praktikan di kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Boja berlangsung dengan baik, yaitu perangkat pembelajaran yang telah berstandar ISO. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan berbagai model yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, di antaranya, Psikologi Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan harus selalu belajar menghadapi kondisi siswa yang pada umumnya berbeda dengan teori. Praktikan menyadari bahwa praktikan masih harus selalu meningkatkan kemampuan mengajar dan mengelola kelas. Melalui arahan dan bimbingan dari guru pamong, guru-guru lain, serta dosen pembimbing, praktikan menerima banyak ilmu untuk meningkatkan kemampuan diri praktikan dalam menghadapi situasi kelas yang sesungguhnya.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih harus selalu belajar untuk mendekati sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan

tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakter, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya. Dalam proses pelaksanaan bimbingan PPL antara mahasiswa dan guru pamong telah diperoleh hasil bahwa guru pamong mampu dengan baik memberikan bimbingan dan memperlancar arus informasi tentang pembelajaran Bahasa Indonesia secara efektif.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran bagi SMK Muhammadiyah 2 Boja, hendaknya kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa dan Sastra Indonesia tidak hanya secara teoretis semata tetapi juga secara praktis. Pernyataan para pemuda bahwa bangsa Indonesia berbahasa satu yakni bahasa Indonesia harus benar-benar ditanamkan dalam diri siswa. Hendaknya mereka tidak hanya mampu berbahasa secara baik, namun juga harus dapat berbahasa Indonesia dengan benar, oleh karena itu siswa harus belajar berbahasa, tidak sekadar belajar tentang bahasa. Kepada Unnes, koordinasi antara pihak sekolah, dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Boja, 9 Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Firstya Evi Dianastiti
NIM. 2101409066